

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor krusial dalam pembangunan nasional untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia, sehingga dapat bersaing di tengah masyarakat dan mampu menghadapi tantangan perubahan zaman. Dengan adanya pendidikan dapat mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals-SDGs*) memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas dan melakukan pemerataan pendidikan. Pendidikan digunakan sebagai dasar untuk menyiapkan peserta didik dengan melakukan bimbingan, pembelajaran serta latihan, untuk meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) dengan perilaku aktif dan positif dalam bermasyarakat. Sebagaimana disebutkan pada pasal 31 Undang - Undang Dasar Tahun 1945 bahwa untuk menyelenggarakan sistem pembelajaran nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka sarana prasarana yang digunakan sebagai pendukung dalam kegiatan pendidikan telah diatur dalam undang-undang (Wahid, 2022).

Penyelenggaraan pendidikan tinggi digunakan untuk mewujudkan pembangunan nasional. Perguruan tinggi memiliki citra yang dapat mengembangkan potensi seluruh mahasiswa/i untuk dapat menyiapkan diri sehingga dapat mengembangkan dan menggali potensi yang berguna bagi kehidupan dalam bermasyarakat yang bermartabat serta memiliki karier yang berhasil. Pendidikan tinggi dapat dikatakan sebagai agen perubahan (*agent of change*) untuk kehidupan dalam bermasyarakat, kehidupan berbangsa serta kehidupan bernegara dalam perkembangan zaman. Dengan citra pendidikan tinggi yang begitu tinggi, maka diperlukan standar yang dapat menjamin mutu atau kualitas perguruan tinggi. Sebagai perguruan tinggi vokasi, Akademi Komunitas Toyota Indonesia (AKTI) menyiapkan lulusan yang mampu dan siap diserap dunia industri khususnya industri manufaktur otomotif. Oleh karena itu seluruh lulusan AKTI harus mengikuti uji kompetensi yang berbasis SKKNI dan di akui oleh BNSP melalui sertifikasi nasional. Namun AKTI tidak seperti perguruan tinggi vokasi pada umumnya, hal tersebut di sebabkan oleh sistem pembelajarannya. Sistem pembelajaran di AKTI menggunakan sistem pembelajaran blok. Untuk mendukung

berjalannya pembelajaran, maka setiap akhir semester AKTI membagikan kuesioner kepada seluruh mahasiswa AKTI untuk menilai kinerja dosen selama proses pembelajaran berlangsung, berikut hasil dari kuesioner penilaian kinerja dosen:

Tabel 1.1 Hasil Kuesioner Penilaian Kinerja Dosen

No	Instrumen	Hasil
1.	Kesiapan Mengajar	3,52
2.	Materi Pengajaran	3,40
3.	Disiplin Mengajar	3,54
4.	Evaluasi Mengajar	3,39
5.	Kepribadian Dosen	3,52

Sumber : Data Staf AKTI, 2023

Tabel di atas merupakan hasil kuesioner penilaian kinerja dosen yang telah diisi oleh mahasiswa AKTI, mengacu tabel di atas diketahui bahwa rata-rata kuesioner penilaian kinerja dosen adalah 3,47. Dari 5 kriteria (kesiapan mengajar, materi pengajaran, kedisiplinan mengajar, evaluasi pembelajaran serta kepribadian dosen) nilai terendah ada pada evaluasi mengajar yaitu 3,39. Penilaian kuesioner ini dilakukan dengan menggunakan skala 1-4 dengan jumlah responden 94 mahasiswa, kuesioner tersebut diisi oleh mahasiswa sesuai dengan jumlah dosen/instruktur (32 dosen/instruktur) yang mengajar.

Dari data tabel Tabel 1.1 menyatakan bahwa instrumen evaluasi mengajar lebih kecil dibandingkan instrumen yang lain. Pembelajaran dengan sistem blok adalah sistem pembelajaran yang menyederhanakan jam belajar dengan cara memadatkan waktu pembelajaran yang disesuaikan dengan banyaknya SKS yang telah ditentukan (Aini, 2019). Penerapan jadwal pembagian pembelajaran pada sistem blok disesuaikan dengan akumulasi jam pembelajaran pada kurikulum pembelajaran dengan variabel penerapan jam pembelajaran sistem blok. Penentuan jam pembelajaran mata kuliah disesuaikan dengan waktu penyelesaian setiap mata kuliah. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tentunya perlu disertai dengan tata kelola kampus yang baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan.

Menurut Wahyudin dkk, dalam (Suti et al., 2020) untuk meningkatkan kualitas pendidikan, setiap perguruan tinggi perlu meningkatkan tata kelola universitas yang baik atau *Good University Governance* (GUG) harus selaras dengan tujuan dan aturan yang berlaku. Selain itu juga perlu meningkatkan pelayanan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Harahap et al., 2019). Dengan meningkatnya kualitas pendidikan di suatu perguruan tinggi, kita juga perlu memperhatikan kesiapan belajar mahasiswa. Kesiapan belajar dapat memberikan motivasi belajar, sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan lebih mudah menyerapnya menurut Mulyani (Sari & Trisnawati, 2021). Motivasi belajar merupakan salah satu dari faktor krusial untuk dapat mendukung keberhasilan belajar seseorang (Anni & C.T, 2016). Sehingga motivasi belajar penting dan diperlukan bagi mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran. Motivasi belajar setiap orang tentunya berbeda, hal tersebut muncul baik atas keinginan pribadi maupun adanya dorongan dari luar, dengan motivasi belajar yang tinggi pada setiap mahasiswa sering kali berkorelasi dengan kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajarannya. Kepuasan mahasiswa merupakan sebagai salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkat mutu pelayanan pendidikan dengan melakukan perbaikan mutu dan meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan (Musahadi, 2014). Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh sistem pembelajaran blok, tata kelola kampus dan pelayanan pendidikan terhadap kepuasan mahasiswa dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening*. Oleh sebab itu peneliti melaksanakan penelitian **“Analisis Pengaruh Pembelajaran Sistem Blok, Tata Kelola Kampus dan Pelayanan Pendidikan Mahasiswa AKTI Terhadap Kepuasan Mahasiswa Melalui Variabel *Intervening* Motivasi Belajar”**, studi ini dilakukan untuk memahami efek atau pengaruh dari pembelajaran sistem blok, tata kelola kampus, dan pelayanan pendidikan melalui motivasi belajar terhadap kepuasan mahasiswa. Metode *Structural Equation Modelling* (SEM) merupakan metode yang digunakan untuk membantu peneliti dalam menganalisis keterkaitan antar variabel, terutama yang melibatkan beberapa variabel kompleks (Santoso, 2014). Dengan menggunakan metode SEM ini diharapkan dapat membantu peneliti mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan di atas, berikut adalah rumusan masalah pada penelitian ini :

1. Bagaimana pengaruh pembelajaran sistem blok, tata kelola kampus, pelayanan pendidikan, terhadap motivasi belajar dan pengaruh motivasi belajar terhadap kepuasan mahasiswa menggunakan metode SEM-PLS?
2. Bagaimana pengaruh pembelajaran sistem blok, tata kelola kampus dan pelayanan pendidikan terhadap kepuasan mahasiswa dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* menggunakan metode SEM-PLS?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran sistem blok, tata kelola kampus dan pelayanan pendidikan terhadap motivasi belajar, dan pengaruh motivasi belajar terhadap kepuasan mahasiswa dengan metode SEM-PLS.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran sistem blok, tata kelola kampus dan pelayanan pendidikan terhadap kepuasan mahasiswa dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* menggunakan metode SEM-PLS secara simultan.

1.3 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian ini antara lain :

1.3.1 Manfaat bagi peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh, mendapatkan pengalaman selama proses penelitian, meningkatkan keterampilan analisis data, serta memahami manajemen pendidikan secara lebih mendalam.

1.3.2 Manfaat bagi institusi (AKTI)

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi untuk AKTI dalam meningkatkan kualitas lulusan dengan melakukan pendekatan dengan mahasiswa sehingga dapat mengembangkan program pendidikan yang sudah dijalankan oleh AKTI.

1.3.3 Manfaat bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih mendalam terkait sistem pembelajaran yang di gunakan oleh suatu perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas lulusannya.

1.3.4 Manfaat bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini akan berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan, Dengan demikian, diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan yang lebih baik bagi kalangan akademis.

1.4 Batasan Masalah ini dan Asumsi

1.4.1 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan perguruan tinggi vokasi AKTI.
2. Penelitian ini terkait pengaruh sistem pembelajaran blok, tata kelola kampus, pelayanan pendidikan, dan motivasi belajar terhadap kepuasan pengguna di lingkungan AKTI.
3. Penelitian ini menggunakan data kuesioner dengan responden mahasiswa AKTI.

1.4.2 Asumsi

Berikut beberapa asumsi yang pada penelitian ini, antara lain :

1. Responden pada penelitian ini memberikan jawaban yang jujur dan akurat terhadap kuesioner yang telah diberikan.

Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran sistem blok, tata kelola kampus, pelayanan pendidikan dan motivasi belajar